

DAFTAR ISI

COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi <i>Shivering</i>	7
2.1.1 Definisi Shivering	7
2.1.2 Etiologi Shivering	7
2.1.3 Tanda dan Gejala Shivering	9
2.1.4 Klasifikasi Shivering.....	9
2.1.5 Patofisiologi Shivering.....	10
2.1.6 Komplikasi Shivering.....	10
2.1.7 Penatalaksanaan Shivering.....	11
2.2 Konsep Suhu.....	12
2.2.1 Definisi Suhu.....	12
2.2.2 Pengaturan Suhu Tubuh Manusia.....	12
2.3 Konsep Anestesi <i>Spinal</i>	12
2.3.1 Tujuan Anastesi Spinal.....	12

2.3.2	Indikasi dan Kontraindikasi Anestesi Spinal.....	13
2.3.3	Komplikasi Anestesi Spinal	14
2.3.4	Jenis – jenis Obat Anestesi Spinal.....	15
2.3.5	Patofisiologi Thermoregulasi Pasca Spinal Anestesi	16
2.3.6	Pathway Thermoregulasi Pasca Spinal Anestesi.....	17
2.3.7	Teknik Pemberian Anestesi Spinal.....	18
2.3.8	Penatalaksanaan pasien post operasi dengan anestesi spinal	19
2.4	Konsep Dasar Laparatomi	20
2.4.1	Pengertian Laparatomi	20
2.4.2	Klasifikasi/ Jenis- jenis Laparatomi	20
2.4.3	Indikasi dan kontraindikasi Laparatomi.....	21
2.4.4	Komplikasi Post Operasi Laparatomi	24
2.5	Konsep Terapi <i>Hot pack</i>	24
2.5.1	Definisi Terapi Hot pack	24
2.5.2	Jenis-jenis Terapi Hot pack	25
2.5.3	Indikasi dan Kontraindikasi Terapi Hot pack.....	26
2.5.4	Mekanisme Kerja Hot pack Pada Pasien Post Anastesia Shivering....	27
2.6	Kerangka Konsep Penelitian	28
2.7	Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi, Sampel dan Metode Sampling Penelitian	31
3.2.1	Populasi	31
3.2.2	Sample.....	31
3.2.3	Teknik Sampling	33
3.3	Variabel Penelitian.....	33
3.4	Definisi Operasional	34
3.5	Instrumen Penelitian	35
3.6	Prosedur Pengumpulan Data	35
3.6.1	Prosedur Pengurusan Perijinan	35
3.6.2	Prosedur Pengambilan Data	35
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.7.1	Lokasi.....	37
3.7.2	Waktu Penelitian	37

3.8	Pengolahan data dan penyajian data	37
3.9	Analisa data	39
3.9.1	Analisis <i>Univariat</i>	39
3.9.2	Analisis <i>Bivariat</i>	41
3.10	Penyajian Data	41
3.11	Etika Penelitian.....	41
3.12	Kerangka Kerja.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	45
4.1.2	Analisis <i>Univariat</i>	46
4.1.3	Analisis <i>Bivariat</i>	49
4.2	Pembahasan	51
4.2.1	Gambaran Derajat <i>Shivering</i> Sebelum Diberikan Terapi <i>Hot pack</i>	51
4.2.2	Gambaran Derajat <i>Shivering</i> Sesudah Diberikan Terapi <i>Hot pack</i>	53
4.2.3	Analisis Pengaruh Pemberian Terapi <i>Hot pack</i> terhadap Derajat <i>Shivering</i> pada Pasien Post Operasi Laparatomi Dengan Spinal Anestesi 54	
4.2.4	Keterbatasan Penelitian	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran	58
5.2.1	Saran Teoritis.....	58
5.2.2	Saran Praktis.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		60